

## ABSTRAK

### **Andini Rahmawati Mauli: Relevansi Transaksi E-Payment dalam Aplikasi OVO dengan Fatwa No. 116/DSN/MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, lahirnya uang elektronik menjadi salah satu solusi yang memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi. OVO merupakan salah satu produk uang elektronik yang diterbitkan oleh perusahaan dibawah naungan Lippo group yakni PT. Visionet Internasional yang diluncurkan tepatnya pada bulan maret 2017. Pada pelaksanaannya OVO menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan Lippo group.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) mekanisme transaksi *e-payment* dalam aplikasi OVO, dan 2) relevansi transaksi *e-payment* dalam aplikasi OVO dengan Fatwa No.116/DSN-MUI/IX/2027 tentang Uang Elektronik Syariah.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini didasarkan pada prinsip uang elektronik Syariah, salah satunya terdapat pada ketentuan penggunaan akad *wadiah*. Sehingga rukun dan syarat didalamnya terpenuhi serta harus memenuhi beberapa ketentuan lain yang terdapat dalam Fatwa No. 116/DSN/MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang didasarkan atas penalaran dan analisis terhadap permasalahan yang terjadi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari laman resmi PT. Visionet Internasional yaitu [www.ovo.id](http://www.ovo.id) sedangkan data sekunder didapat dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Mekanisme yang digunakan dalam melakukan transaksi menggunakan produk uang elektronik OVO, para pengguna menyetorkan uang untuk disimpan di akun OVO pengguna yang kemudian akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Kedudukan PT Visionet International OVO sebagai penerima titipan karena perusahaan tersebut menyediakan fasilitas penitipan uang yang dapat digunakan para pengguna OVO. 2) Relevansi transaksi *e-payment* dalam aplikasi OVO dengan Fatwa No. 116/DSN/MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah dalam penggunaan akad *wadiah* pada klasifikasi pengguna *OVO Club* belum sempurna karena pengguna *OVO Club* tidak dapat menarik kembali saldo yang terdapat dalam akunnya. Selain itu, dalam hal penempatan uang elektronik yang digunakan oleh pengguna *OVO Premier*, produk tabungan yang dipakai oleh OVO adalah produk tabungan milik PT. Bank Nationalnobi Tbk (Bank) yang mana bank tersebut bukan termasuk kedalam bank Syariah. Maka transaksi *e-payment* dalam aplikasi OVO ini belum sesuai dengan ketentuan fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

**Kata Kunci:** *E-payment, Uang Elektronik, OVO*